

TRANSKIP FILM
HAFALAN SHALAT DELISA

OLEH
NUR AFIANI

TRANSKIP FILM HAFALAN SHALAT DELISA

Pada tanggal 24 Desember 2004, masyarakat Lho' Nga Aceh melakukan aktivitasnya dari subuh.

1. INT. DALAM RUMAH DELISA - PAGI HARI

AISYAH MEMBANGUNKAN DELISA UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT SUBUH BERSAMA.

AISYAH

Delisa, bangun...

Delisa, bangun... sudah subuh...

Umi!!!, umi, Delisa tak mau bangun..

FATIMAH MASUK KE KAMAR DELISA KARENA MENDENGAR AISYAH MEMBANGUNKAN DELISA DENGAN BERTERIAK-TERIAK DAN FATIMAH PUN IKUT MEMBANGUNKAN DELISA.

FATIMAH

Aisyah, tak bisa bangunkan Delisa dengan tidak berteriak-teriak

AISYAH

Kak fatimah kayak tidak tau delisa saja, speaker munasyah ditaruh dikupingnya juga nggak bisa bangun.

FATIMAH

Suara kamu tu yang melebihi speaker munasyah tau?

DATANG JUGA ZAHRA KE KAMAR DELISA KARENA MENDENGAR KAKAK-KAKANYA BERTENGKAR SAAT MEMBANGUNKAN DELISA, TETAPI DELISA MALAH TIDAK MAU BANGUN.

ZAHRA

Ha.. tiap bagi selalu ribut begini... huh.

FATIMAH

Delisa, ayo bangun sudah subuh.

DELISA

Delisa masih tidur kak.

FATIMAH

Tidur kok bisa ngomong, ya sudah kaka hitung sampe tiga ya.. tapi kalau tidak mau bangun kakak gelitikin.

AISYAH

Iya kak, gelitikin saja.

FATIMAH, ZAHRA DAN AISYAH

1, 2, 3... Hahaha

DELISA

Kak Aisyah dan kak Fatimah jahat deh membangunkan Delisa maksa.

2. INT. RUANG SHALAT KELUARGA - PAGI

UMI, FATIMAH, ZAHRA DAN AISYAH BERSIAP-SIAP (MEMAKAI MUKENA) UNTUK MENJALANKAN SHALAT SUBUH. DELISA BELUM JUGA DATANG PADAHAL YANG LAIN SUDAH BERKUMPUL.

AISYAH

Delisa lagi-lagi susah bangun umi.

ZAHRA

Lama sekali!!

DELISA

Umi, umi... kenapa Delisa lagi-lagi susah bangun umi..

UMI

Hemm, mungkin Delisa lupa berdo'a sebelum tidur.

DELISA

Sudah kok umi, delisa idak pernah lupa.

UMI

Bacaanya apa?

DELISA

a..anu.. Delisa bilang "Ya Allah Delisa mau bobo dijaga ya"

AISYAH

Tu kan umi, Delisa paling malas disuruh menghafal do'a.

DELISA

Kata ustad Rahman, kalau belum bisa boleh kok pke bahasa Indonesia, iya kan umi?

UMI

Iya, tapi kan tetep beda..
Kan sudah dikasih tau artinya sama Ustad Rahman terus ucapin dengan benar.

DELISA

Oh ya umi, kalau Delisa sudah bangun kenapa sih masih suka ngantuk lagi

AISYAH

Kayak sekarang kan? Pasti nanti shalat sambil ketiduran lagi.

UMI

Sudah-sudah bertengkar saja kalian berdua, sudah siap-siap saja yu. Nanti waktunya habis.

UMI DAN KELUARGA MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMA'AH

UMI

Allahhu akbar..

SEMUANYA

Allahhu Akbar

3. EXT. LAPANGAN - SIANG HARI

UMAM DAN TEMAN-TEMANYA SEDANG BERMAIN BOLA. TIBA-TIBA DATANG TIUR YANG SEDANG BERMAIN SEPEDA, DAN TANPA SENGAJA BOLA YANG DITENTANG UMAM MELESET DAN TERKENA KEPALA TIUR DAN TIUR TERJATUH. TEMAN-TEMANNYA TIDAK ADA YANG MENOLONGNYA TETAPI MALAH MENERTAWAKAN TIUR.

TEMAN-TEMANYA

Hahahahaha....

TIUR

Umam nakal... (dengan nada kesakitan)

UMAM

Eh Tiur, cepat kau ambil bolanya

TIUR

Tak mau

UMAM

Ambil cepat

TIUR

tidak

UMAM

(sambil berteriak-teriak) ambil, ambil Tiur

4. EXT. HALAMAN RUMAH DELISA - SIANG HARI

DELISA SEDANG BERMAI AYUNAN DAN MENGHAFALKAN BACAAN SHALAT, AISYAH BERMAIN KERANG DAN ZAHRA BERMAIN DAKONAN DITERAS RUMAH.

DELISA

Wabidzaliikaa..

UMI

Lho.. Delisa kok belum pakai kerudung juga, ayo..

DELISA

Wabidzaalika.. yah kacau dec.. memangnya kenapa umi

UMI

Kan umi hari ini pengen ditemenin Delisa kepasar.

DELISA

Tidaklah umi, hari ini Delisa menghafal saja.

UMI

Kan uminya mau ditemenin delisa.. soalnya uminya mau beli..
tu..tuc

DELISA

Mau beli apa?

UMI

Mau beli.. (sambil mempraktekkan tangannya)

DELISA

Oh umi mau beliin Delisa kalung?

UMI

Iya..

AISYAH

Belum tentu juga Delisa hafal bacaan shalatnya, tidak boleh
berharap banyak tau!! (sambil memalingkan muka)

FATIMAH

Umi...

UMI

Iya.. coba umi tanya kenapa sih kerudung umi

FATIMAH

Warna ungu itu bikin wajah umi gelap, heem.. bentar ya
Fatimah pilihin kerudugnya..

UMI

Coba dipilih..

FATIMAH

(sambil memilih-milih kerudung) nah ini dia.. umi, kalau umi pake kerudung warna ini wajah umi jadi bercahaya dan biar semua orang itu ingat wajah umi yang cantik.

ZAHRA

Kak Fatimah Kok ngomongnya gitu, kayak umi mau pergi lama saja.

DELISA MENARIK UMINYA KEDALAM RUMAH UNTUK BERSIAP-SIA
BERANGKAT KEPASAR

5. INT. DALAM TOKO KOH ACAN - PAGI HARI

DELISA DAN UMI SAMPE DITOKO KOH ACAN

DELISA

Selamat pagi pak acan.

KOH ACAN

Haia kalian bikin oe kaget saja

UMI

Nggak boleh begitu Delisa, harusnya ngomong *Assalam mu'alaikum* Koh Acan selamat pagi.

KOH ACAN

Wa'alaikum salam, selamat pagi.. Umi Salamh, Delisa apa kabar?

UMI

Baik ya.. hehehe

KOH ACAN

Apa yang bisa oe bantu

DELISA

Ini Koh Delisa ingin beli hadiah buat hafalan bacaan shalat

KOH ACAN

Aha.. okey kalau begitu kamu sudah hebat bacaan shalatnya sayang?...

UMI DAN DELISA

Hampir.. hahaha

KOH ACAN

Silahkan Delisa pilih yang mana yang Delisa mau?
Yuk umi Salamah saya beri diskon harga..

UMI

Koh.. sudah dong, kali ini untuk Delisa biar kami bayar penuh ya..

KOH ACAN

Sudahlah umi, oe nggak bakal ngasih harga yang tinggi. Lagi pula nanti Lho' Nga akan menjadi lebih baik kalau anak-anaknya pandai shalat. Apa lagi buat Umi Salamah, Abi Usman yang sudah saya anggap keluarga oe sendiri.

DELISA

(sambil memilih-milih di etalase tempat Koh Acan menata kalungnya)Koh Acan kok tidak ada yang huruf "D" nya ya?

KOH ACAN

Inisial "D".. a.. masih ada stok..
Tet..tet.. haia ini "D" buat Delisa

DELISA

"D" buat Delisa..

(Umi dan Delisa tersenyuM)

6. EXT. HALAMAN SAMPING RUMAH - SIANG HARI

SEPULANG DARI PASAR DELISA BERLARIAN MENUJU KE KAKANYA YANG
SEDANG BERMAIN

UMI

Delisa,, pelan-pelan Nak!

DELISA

Kakak ini bagus kan?

ZAHRA

Bagus.. lihat!!

DELISA

Ih.. tidak boleh ini punya Delisa

UMI

He..he..he.. sini dulu. Hayo belum tentu punya Delisa kalo
Delisa nggak hafal bacaan shalatnya ya umi ambil lagi, nggak
jadi buat Delisa ya..

AISYAH

Sukurin,,

DELISA BERMAIN AYUNAN SAMBIL MENGHAFAL BACAAN SHALATNYA.

DELISA

Allahhu akbar, kabiraa wal hamdu lillaahi katsiiraa
wasubhaanallaahi bukratan wa ashiilaa. Inna shalaathi
wanusukii wama..

UMI

Lihat adik kamu (sambil memperlihatkan kalungnya)

FATIMAH

(sambil memegang kalungnya) wah indah sekali umi

UMI

Pilih sendiri dia..

AISYAH

Macet!!!

FATIMAH

Aisyah

DELISA

Inna shalaatii wanusuki wamamaatii wamahyaaya

AISYAH

Kebalik nggak mungkin mati dulu baru yahya, makanya kalo menghafal harus juga diingat artinya jangan Cuma dihafal.

DELISA

WANUSUKII WAMAHYAAYA WAMAMAATII, ye.. Delisa bisa terimakasih ya kak.

TELEFON RUMAH BERBUNYI, DELISA, ZAHRA DAN FATIMAH BERLARIAN KE ARAH TELEFON KECUALI AISYAH YANG MASIH DIAM DUDUK DAN DIPANGGIL UMI.

DELISA

Abi..

ZAHRA

Abi..

UMI

Aisyah, sini nak..

7. INT. DALAM RUMAH - SIANG HARI

DELISA MENGANKAT TELEFON

DELISA

Abi, tadi Delisa ke toko Koh Acan terus Delisa beli kalung
bagus dec ada huruf "D" nya

ABI

Kalau Delisa hafal bacaan Shalatnya Abi juga ada hadiah.
Delisa mau sepeda kan?

DELISA

Iya, iya Abi Delisa mau sepeda warna biru

AISYAH

(cemberut dengan wajah kusam di pinggir pintu)

FATIMAH, ZAHRA, DAN DELISA

Abi, abi, apa kabarnya abi. Iya abi Zahra kangen sama abi,
abi kapan pulang

ABI

Abi juga kangen

FATIMAH, ZAHRA, DAN DELISA

Jangan lama-lama ya bi

AISYAH PERGI DARI RUANG TELEFON MENUJU RUANG KAMARNYA

UMI

Aisyah..

Kamu kenapa nak, kok menangis gitu..

AISYAH

Aisyah sebel dapat hadiah kalung

UMI

Lho, Aisyah kan dulu juga dapat hadiah kalung

AISYAH

Tapi kalung Delisa lebih bagus ada huruf "D" nya..

UMI

Nak, jangan gampang iri ya..

Lagian kalungnya Aisyah sama Delisa sama saja kok, tapi Aisyah jgn gampang cemburu sama barang-barang yang buan punya milik kita, apalagi kalau barang itu milik saudara kita sendiri

AISYAH

Maaf umi,

UMI

Nggak papa sayang (umi dan Aisyah bergantian memegang hidung, umi memegang hidung Aisyah dan Aisyah memegang hidung uminya)

UMI

Cium dulu dong uminya, sebelah lagi, ini.. hem

8. EXT. LAPANGAN BERMAIN TEPI PANTAI - SORE HARI

DELISA, UMAM DAN TEMAN-TEMANYA SEDANG BERMAIN BOLA DAN TIUR DATANG DENGAN BERSEPEDA KE ARAH DELISA DAN TEMAN-TEMANNYA. DELISA LARI MENGHAMPIRI TIUR KARENA DELISA INGIN DIAJARI SEPEDA.

UMAM

Delisa.. tendang!! Bagaimana sic?

DELISA

Opernya yang tidak pas..

UMAM

Ya sudah kamu jadi kipper,,

DELISA

Tidak mau!!

UMAM

Kan kamu sudah janji kalau kamu tidak masuk kamu jadi kipper?

TEMAN-TEMANYA

Cepatlah.. Delisa cepat jadi kipper.. Ahh,,

DELISA LARI KEARAH TIUR

DELISA

Tiur.. tunggu Tiur,,

UMAM DAN TEMAN-TEMAN

Delisa, tunggu.. cepat jadi kiper... aaaaa

Delisa

Tiur, Tiur ajarin Delisa naik sepeda ya? Soalnya Abi sudah janji ingin beliin Delisa sepeda baru.

TIUR

Delisa senang ya masih punya Abi, tidak seperti Tiur sudah tidak punya Abi.

DELISA

Kalau begitu Abinya Delisa juga bisa jadi Abinya Tiur. Ya sudah Tiur sekarang ajarin Delisa naik sepeda ya?

TIUR

Ya udah ayuk..

Delisa

Yang pelan ya Tiur dorongnya. AYO TIUR..

Tiur

OK.. 1, 2, 3

TIUR MENGAJARI DELISA NAIK SEPEDA DENGAN DIDORONG DARI BELKANG SAMPAI SORE HARI DAN MENJELANG MAGRIB PULANG KERUMAHNYA.

FATIMAH

Delisa, sudah berapa kali kakaknya bilang kalau kamu bermain itu harus ingat waktu, jam segini baru pulang.

DELISA

Maaf deh kak, soalnya tadi Delisa belajar naik sepeda sama Tiur.

FATIMAH

Ya sudah, kalau begitu sekarang ayo kamu mandi dan jangan lupa langsung ambil air wudhu semuanya sudah nunggu kamu untuk shalat jama'ah.eits.. cuci kaki dulu.

9. INT. DALAM RUMAH - MALAM HARI

KELUARGA INGIN MELAKSANAKAN SHALAT MAGRIB BERJAMA'AH DAN TINGGAL MENUNGGU DELISA.

AISYAH

Ayo umi dimulai saja.

DELISA

Iya tunggu sebentar kak.

AISYAH

Sudah buruan! Keburu isya' tuh..

UMI

Ya sudah kalian itu jangan berisik, ayo Delisa juga ayo buruan!

DELISA

Ah, Delisa tidak mau duduk dekat kak Aisyah. Kak Aisyah bacanya pelan.

AISYAH

Allah kan maha pendengar, masak shalat harus teriak -
teriak.

UMI

Ya sudah kalau gitu Umi aja yang lebih kenceng suaranya ya.

DELISA DAN KELUARGA MELAKSAKAN SHALAT JAMA'AH DAN DIPIMPIN
OLEH UMINYA.

DELISA

Umi, Delisa suka dengar bacaan shalat Umi.

UMI

Iya sayang, bacaan shalat semuanya indah sekali

DELISA

(sambil mendekat dan memeluk Uminya) Umi..

UMI

Iya sayang,

DELISA

Delisa cinta umi karena Allah

UMI DAN KAKAK-KAKAKNYA MENANGIS KARENA MENDENGAR UCAPAN
DELISA.

UMI

Delisa, umi sayang sama Delisa karena Allah

DELISA, UMI DAN KAKAKNYA MENANGIS DAN KAKAKNYA MENDEKAT INGIN
MEMELUK UMI.

10. EXT. DEPAN RUMAH USTAD RAHMAN - SORE HARI

DELISA DAN TEMAN-TEMANYA MENGAJI DIRUMAH USTAD RAHMAN
DENGAN MENDENGARKAN USTAD RAHMAN BERCERITA.

USTAD RAHMAN

Pernah ada sahabat Rasul, saking khusyu'nya shalat ada kalajengking besar mencapit punggungnya dan Dia tidak sama sekali merasa kesakitan padahal kalengkingnya besar

DELISA

(sambil mempraktekkan tanganya seperti kalajengking)
seperti ini ustad?

USTAD RAHMAN

Iya seperti itu.

DELISA

Tapi, kenapa Dia tidak merasakan sakit, kan kalau digigit kalajengking bisa bengkak?

USTAD RAHMAN

Karena Dia shalatnya khusyu'. Pikirannya satu.

DELISA

Pikiran satu itu apa sih uastad?

USTAD RAHMAN

Begini, misalnya Delisa bermain bola. Suka kan bermain bola?

DELISA

Suka, he...

USTAD RAHMAN

Fikiran Delisa itu Cuma satu menendang bola, jadi walaupun misalnya Delisa "*audzubillah min dzalik*" Delisa kesleo Delisa terus bermain bola, walaupun Umi memanggil Delisa,

Delisa terus bermain bola karena apa? Karena fikiran Delisa satu, apa? Bermain bola

TEMAN-TEMANYA TERTAWA TERBAHAK - BAHAK

USTAD RAHMAN

Jadi, kalian semua shalatnya harus khusyu'. Walaupun ada banyak gangguan disekitarnya kalian shalatnya jangan bergerak. Nah, sekarang siapa nic diantara kalian yang suka mengganggu temenya shalat?

ANAK-ANAK

Umam!!!!

USTAD RAHMAN

Sudah, sebaiknya kita tutup saja pengajian sore ini jangan lupa kalian semua besok harus kumpul disekolah untuk ujian apa?

ANAK-ANAK

Praktek shalat

UMAM

Ustad, saya duluan ya ustad, mules nih..
Assalam mu'alaikum

USTAD RAHMAN

Wa'alaikum salam. Mari kita tutup pengajian ini dengan membaca hamdalah

ANAK-ANAK

Alhamdulillah..

USTAD RAHMAN

Hati - hati ya anak - anak dijalan.

ANAK-ANAK MENINGGALKAN TEMPAT PENGAJIAN DAN BERPAMITAN SATU -
SATU KEPADA USTAD RAHMAN. MEREKA KEBINGUNGAN KARENA SANDALNYA
PADA HILANG SEBELAH

DELISA

Pak ustad, pak ustad
Delisa sudah melakukan apa yang ustad bilang

USTAD RAHMAN

Yang mana?

DELISA

Masak ustad lupa, yang ustad bilang "coba anak-anak
beriyahukan pada uminya masing-masing kalo uminya menangis
ustad beri hadiah"

USTAD RAHMAN

Oh, yang ustad suruh bilang "aku cinta umi karena Allah"

DELISA

He'eh

USTAD RAHMAN

Umi Salamah menangis?

DELISA

Iya, bearti Delisa mendapat hadiah

USTAD RAHMAN

Masya Allah, kamu tu ya kalo sama hadiah selalu ingat.
Hehehehe, nic, hehe anak pintar

DELISA

Makasih ya ustad (sambil bersalaman untuk pamit pulang)

USTAD RAHMAN

iya

TIUR

Hduh (sambil kebingungan mencari sandal yang sebelah)

DELISA

Cari apa Tiur?

TIUR

Sandal, sandalku nggak ada. Cuma ada satu

DELISA

Pasti ini ulahnya Umam. Ya sudah cari yuk

UMAM MENGUMPAT DIBAWAH RUMAH USTAD RAHMAN DENGAN MENGINTIP TEMAN-TEMANNYA YANG KEBINGUNGAN Mencari sandal tetapi Umam ketahuan sama Ustad Rahman dan disuruh mengambil sandal-sandal yang di umpetin dia di atas pohon.

TIUR

Dimana ya?

DELISA

Aku juga nggak tau,,.

Itu dia,,

MELIHAT TEMAN - TEMANYA KEBINGUNGAN Mencari sandal Umam tertawa sambil mengintip, tetapi ketahuan Ustad Rahman akhirnya Umam disuruh membantu teman-temannya mengambil sandal sama Ustad Rahman.

USTAD RAHMAN

Ayo, bantu teman-teman kamu ngambil sandalnya.

11. EXT. HALAMAN RUMAH DELISA - MALAM HARI

DELISA BERMAIN AYUNAN Sambil menghafalkan bacaan shalat, UMI, KAK ZAHRA, KAK FATIMAH sedang melipat baju, sedangkan AISYAH tiba-tiba datang mengintrogasi Delisa karena menemukan coklat di dalam tas Delisa yang tadi sore dikasih Ustad Rahman.

UMI

Delisa, gimana kamu sudah siap untuk besok?

KAK FATIMAH

Memangnya besok ada apa umi?

UMI

Besok ada praktek shalat disekolahnya Delisa, sama ustad Rahman.

FATIMAH

Heem,

DELISA

Delisa sudah hafal Umi, tapi Delisa masih kebolak-balik.

KAK FATIMAH

Ha,, itu namanya kamu belum hafal?

DELISA

Sudah hafal kok, tapi Delisa masih suka salah

AISYAH

(keluar dari dalam rumahnya sambil memperlihatkan coklat kepada Delisa) ini coklat siapa?

DELISA

Punyaku, ini hadiah dari Ustad Rahman

AISYAH

Kenapa Ustad Rahman kasih hadiah? Hadiah apa? Hadiah apa?

DELISA

USTAD Rahman bilang, Delisa anak yang baik tidak suka bohong jadi Ustad Rahman beri hadiah.

UMI

Bagus dong, anak yang tidak suka bohong disayang oleh Allah, insya Allah..

KAK FATIMAH DAN ZAHRA

Insy Allah

AISYAH

Nggak percaya.

DELISA MEMOTONG COKLATNYA DAN MEMBERIKANYA KEPADA AISYAH
DAN DELISA LARI KEDEKAT UMI, AISYAH LALU MENEMPATI
AYUNANNYA.

UMI

Lembut ku kenang, kasihmu ibu...
Di dalam hati, ku kini kenandung pindu..

DELISA

Itu lagu apa Umi?

ZAHRA

Itu lagu kerinduan kepada ibu, kalau kamu kangen sama umi
kamu nyanyinya lagu itu.

DELISA

Lho tapi kan umi ada disini, yang tidak ada tu abi
seharusnya umi nyanyiin lagu ini untuk abi. Diganti saja ya
Umi

AISYAH

Mana bisa? Memangnya kamu yang ciptain lagunya?

DELISA

Bisa saja kok, seperti ini nic lembut kukenang, kasihmu
Abi..

UMI

Eee... ya nggak bisa dong, kamu sembarangan gantiin kata
gitu nanti yang punya lagu bisa marah. Nah gini aja deh Umi
sama Abi sama sajakan? Sama-sama sayang pada Delisa, sama
Zahra, sama Aisyah, sama kak Fatimah, hehehe..

12. EXT. DIHALAMAN SEKITAR RUMAH - PAGI HARI

PADA TANGGAL 26 DESEMBER 2004, SEBELUM BERANGKAT KESEKOLAHAN UNTUK PRAKTEK SHALAT DELISA MENGHAMPIRI KAKAK-KAKAKNYA YANG SEDANG BERMAIN TERBANGAN DAN DELISA MENGEJEK KAKAKNYA AISYAH.

UMI

Ayo Delisa..

DELISA

Kalungunya sudah dibawa umi?

UMI

Dirumah..

DELISA

Yah.. umi, Delisa kan ingin langsung pakai..

UMI

Nanti saja kalau kamu sudah lulus, baru kamu pakai,,

DELISA

Tak mau Umi, Delisa kan pengen langsung pakai..

UMI

Sekarang Umi tanya, bedanya sekarang sama nanti apa?

DELISA

(sambil mengusap-ngusap kepalanya didada umi)ah.. umi, umi, sekarang ambil dulu kerumah.. ayo,, (sambil menarik tangan Uminya menuju kerumah untuk mengambil kalungunya)ayo umi,.

UMI

Delisa Pelan-pelan sayang,

DELISA

Nggak, nggak mau pelan-pelan umi,,.

UMI

Nanti umi jatuh..

13. INT.DALAM KAMAR - PAGI HARI

DELISA MENARIK TANGAN UMINYA UNTUK MENGAMBIL KALUNG. DENGAN TERGESA-GESA DAN MEMINTA KALUNGNYA DIBAWA DELISA KARENA TAKUT LUPA LAGI. WAKTU MENGAMBIL KALUNG TIBA-TIBA TERJADI GEMPA YANG LUMAYAN DAHYSAT. DELISA SANGAT KETAKUTAN, KETIGA KAKAKNYA JUGA TERLIHAT SANGAT KETAKUTAN.

DELISA

Ayo,,sini umi..

UMI

Pelan-pelan nak, nanti umi ambil kok.(umi membuka lemari dan mengambil kalung Delisa)ini (Delisa langsung merebutnya dan umi menghindar)ha, nanti dulu. Kalau kamu dah lulus praktek shalatnya baru umi kasih..

DELISA

Biar Delisa saja yang pegang umi..

UMI

Heem..

DELISA

Takutnya nanti umi lupa lagi,,

UMI

Sudah untuk sementara, biar umi yang pegang,sekarang sama umi dulu...

TIBA-TIBA GEMPA DATANG, LEMARI, FOTO-FOTO PADA BERGOYANG SEMUA. DELISA SANGAT KETAKUTAN.UMI MENYURUH DELISA UNTUK KELUAR DULU,TETAPI DELISANYA TIDAK MAU DAN INGIN KELUAR BERSAMA UMINYA.

UMI

Astagfirullah hal adzim, Delisa (dengan wajah cemas dan memeluk Delisa)

DELISA

Umi,, umi..

UMI

Keluar Nak,

DELISA

Tidak umi..

UMI

Delisa, keluar nak!!

DELISA

Tidak mau umi, ayo umi(Delisa dan uminya langsung lari keluar rumah)

14. EXT. DEPAN RUMAH

SETELAH UMI DAN DELISA BERHASIL KELUAR DARI RUMAHNYA , AISYAH, ZAHRA, DAN FATIMAH LARI MENDEKATI UMINYA.

DELISA

Delisa takut umi, tanahnya goyang-goyang..

UMI

Sini sayang, sini nak..

AISYAH

Aisyah takut umi, gempanya kuat sekali

UMI

Astagfirullah hal adzim..

Ya udah, gempanya udah kok.. sudah selesai-sudah selesai, astagfirullah hal adzim, sekarang umi harus kesekolahannya Delisa ya? Umi takut nanti Delisanya telat..

ZAHRA

Zahra nggak mau dirumah sendirian umi, umi jangan pergi..

DELISA

Kak Aisyah, kak Zahra, dan kak Fatimah ikut Delisa saja
kesekolah..

AISYAH

Tidak, nanti kamu malah tidak bisa menghafalin.. kita
tunggu dirumah saja umi..

FATIMAH

Iya umi, biar Fatimah yang jaga Aisyah dan juga Zahra.

UMI

Kamu gak papa sayang? Ya udah umi berangkat dulu ya
sayang..

FATIMAH

Iya umi,

UMI

Assalamu'alaikum..

AISYAH, ZAHRA, DAN FATIMAH
Wa'alaikum salam, hati-hati umi..

AISYAH

Hafalin yang betul Delisa jangan bikin malu, kalau tidak
nanti kalungnya buat aku lho!!!

DELISA

Iya...(Delisa melambaikan tangannya kepada Aisyah)

15. EXT.DAN INT. DISEKOLAHANNYA DELISA

DELISA SEDANG MELAKSANAKAN PRAKTEK SHALAT, TIBA-TIBA GEMPA
DATANG DENGAN DAHSYAT DAN DELISA TIDAK MENGHIRAUKAN KEADAAN
DELISA HANYA INGIN MENGHAFAL DAN MENGHAFAL, WALAUPUN SUDAH
DI GEDOR-GEDOR JENDELA SEKOLAHAN TETAPI DELISA TETAP
MENGHAFAL. AKHIRNYA AIR DATANG DAN DELISA TERHANYUT, DALAM
KEADAAN TERHANYUT DELISA DIBAYANGI OLEH KETIGA KAKANYA, KAK
NUR, DAN TIUR. MEREKA TELAH PERGI MENGHADAP SANG ILLAHI.

TIUR

Allahhu akbar, kab
iraa wal hamdulillahi kastiraa.wasubhaanallah hibukrataa wa
ashiillaa. Inni wajjahtu wajhiya lilladzii
fatarassamaawaati wal ardhohanifamminalmuslimin.

USTAD RAHMAN

Kamu lulus..

DELISA

Bagus Tiur, selamat ya..

TIUR

Iya

KAK NUR

Berikutnya Delisa..

UMI TIUR

Umi..

UMI

Iya, sekarang delisa tu..
(delisa maju dan mempraktekan shalat)

USTAD RAHMAN

Delisa pasti bisa, asal Delisa fikirannya satu bacaan
shalat ya, jangan pedulikan suasana sekitar.

DELISA

Ya ustad,
Allahhu akbar, kabiraa wal hamdulillahi
kastiraa.wasubhaanallah hibukrataa wa ashiillaa. Inni

wajjahtu wajhiya lilladzii fatarassamaawaati wal
ardhohaniifamminalmuslimin.

(saat itu juga air mulai datang, delisa tidak memperdulikan
semuanya, walaupun umi memanggilnya dan yang lainnya pada
lari menyelamatkan diri)

DELISA

Kakak!!!

AISYAH, ZAHRA, FATIMAH

Dadadada..

KAK NUR

Delisa,

DELISA

Kak Nur

KAK NUR

Kamu jangan nangis sayang,

DELISA

Delisa takut.

KAK NUR

Apa yang kamu takutkan?

DELISA

Kak Fatimah, kak Aisyah, kak Zahra sudah pergi meninggalkan

Delisa

KAK NUR

Kamu lebih banyak memiliki teman, bahkan dibanding dengan
seluruh yang ada di dunia ini.

16. INT. DALAM KAPAL

PEGAWAI KAPAL

STUNAMI HIT

Encik Usman

ABI

Yes

PEGAWAI KAPAL

He is stunami

ABI

Way? Ware?

PEGAWAI KAPAL

You are comfrom, Aceh

SETELAH MENDENGAR KABAR TERSEBUT ABI USMAN LANGSUNG NAIK KE ATAS KAPAL DAN MELIHAT TAYANGAN BERITA DARI TELEISI. LALU MENCOBA MENGHUBUNGI KELUARGANYA TETAPI TIDAK NYAMBUNG KARENA ALIRAN LISTRIK DI ACEH LANGSUNG PADAM.

17. EXT. DI ATAS KAPAL - SIANG HARI

PRAJURIT SMITH YANG INGIN MEMBANTU KORBAN TSUNAMI SEDANG MEMANTAU DARI LAUT DAN UDARA.

18. EXT. DIATAS KARANG - SIANG HARI

DALAM KEADAAN BELUM SADAR DELISA BERMIMPI BERTEMU TIUR.

TIUR

Delisa!

DELISA

Tiur mau kemana?

TIUR

Tiur mau bertemu Abi, bertemu Abi..

PERTOLONGAN DARI BERBAGAI BANTUAN TELAH DATANG TERMASUK DARI PRAJURIT SMIT YANG DIKIRIM DARI INGGRIS UNTUK MENOLONG PARA KORBAN.

DOKTER

Thanks You, Welcome to Aceh,,

19. INT. DALAM BANDARA SULTAN ISKANDAR - MALAM HARI

ABI MERASA KEBINGUNGAN KARENA TIDAK ADA PESAWAT YANG TERBANG KE LHO' NGA DAN KABAR DARI LHO' NGA PUN BELUM DIKETAHUI KARENA JALUR DAN KOMUNIKASI TERPUTUS.

ABI

Pak, Lho' Nga bagaimana? Pak,, Pak,,

PEGAWAI BANDARA

Semua jalur ke Lho' Nga terputus. Komunikasi belum bisa terhubung pak,,

ABI

Astagfirullah hal adzim,,

20. EXT. DITEPI PANTAI - SIANG HARI

DALAM BEBERAPA HARI DELISA PINGSAN, DELISA BERMIMPI BERTEMU TIUR DAN KAK NUR LAGI.

DELISA

Ya Allah, Tiur jangan pergi...
Umi, Delisa ingin ikut..

KAK NUR

Tidak Delisa kamu harus menyelesaikan hafalan itu?

DELISA

Delisa tidak mau sendirian..

KAK NUR

Kamu akan memiliki banyak teman, dibandingkan seluruh dunia dan seisinya sayang..

21. DI BUKIT CADAS TEPI PANTAI - SIANG HARI

PERTOLONGAN DARI BERBAGAI PIHAK DATANG TERMASUK DARI JALUR UDARA, PRAJURIT SMITH SIBUK Mencari KORBAN YANG MENINGGAL DUNIA. DELISA SADARKAN DIRI DAN MEMINTA TOLONG. DIA MERASA KESAKITAN KARENA SALAH SATU KAKINYA TERLUKA PARAH.

DELISA

Umi,, umi,,
Sakit..

Tiur..

Tolong,, tolong..

PRAJURIT SMITH

This bravo 2, continue to search the place as designed.
There are many bodies here quickly, we bring all these
bodies into the tent (beskem)!
let's fast!

SETELAH SELAMA KURANG LEBIH 3 HARI DELISA PINGSAN AKHIRNYA DIA
TERSADAR KEMBALI DAN MELIHAT BEBERAPA BUAH APEL YANG TIBA-TIBA
ADA DISAMPINGNYA, TANPA PIKIR PANJANG DELISA LANGSUNG MAKAN
BUAH APEL TERSEBUT KARENA DIRINYA MERASA LAPAR. AKHIRNYA PADA
MALAM HARINYA DELISA DITEMUKAN OLEH PRAJURIT SMITH DAN
DIBAWANYA KERUMAH SAKIT.

22. INT. DALAM BANDARA - SIANG HARI

SETELAH MENUNGGU DI BANDARA LUMAYAN LAMA ABI USMAN TIDAK
PUTUS ASA UNTUK Mencari informasi tentang keadaan di LHO'
NGA DA MENONTON BERITA TENTANG BENCANA TERSEBUT. DAN TETAP
Mencari info tentang LHO' NGA, BERPAS-PASAN DENGAN ABI
USMAN PERGI MENINGGALKAN BANDARA DELISA TAMPIL DILAYAR
TELEVISI YANG SEDANG MEMBERITAKAN TENTANG TSUNAMI.

ABI

Lho' Nga sudah ada kabar?
Mbak, mbak, Lho' Nga sudah ada kabar?

PEGAWAI BANDARA

Pak, pak, bapak mau ke Lho' Nga?

ABI

Iya

PEGAWAI BANDARA

Kita mau kesana, sekarang truk-truk bantuan sedang disiapkan. Kita akan berusaha mencapai titik Lho' Nga. Kalau bapak mau ikut silahkan ikut kami.

ABI

Iya pak, saya mau ikut

PEGAWAI BANDARA

Mari pak,

ABI

Mari, terima kasih..

23. INT. DALAM RUMAH SAKIT - MALAM HARI

DELISA TELAH DIBAWA KERUMAH SAKIT UNTUK SEGERA DIBERI PERTOLONGAN. DAN DOKTER BERKATA KEPADA SUSTER SOPHIE AGAR KAKINYA SEGERA DIAMPUTASI.

DOKTER

I will check the wound

SUSTER SOPHIE

So sad, she was young and beautiful

DOKTER

Well, I know

24. EXT. DI AREA RUMAHNYA YANG TERSEERANG TSUNAMI - PAGI HARI

SETELAH SAMPAI DI LHO' NGA ABI USMAN LANSUNG Mencari rumahnya yang tinggal Puing-puingnya saja, pada waktu itu ABI menemukan ayunan yang biasa digunakan DELISA dan kakak-kakanya bermain dan ABI teringat tentang keluarganya.

DELISA

Abi, ayunan ini buat Delisa kan?

AISYAH

Bukan buat Delisa, buat Aisyah..

ABI

Pokoknya buat sama-sama..

DELISA

Pokonya buat Delisa, wek, wek, wek, wek, wek..

UMI

Aisyah

AISYAH

Untuk Aisyah kan? Kamu boleh pinjem dulu tapi jangan lama-lama habis ini kak Aisyah mau main,

UMI

(sambil menjemur pakaian) Abi, hati-hati ya di atas..

ABI

Ya Allah,
(Sambil menangis)astagfirullah hal adzim..

25. INT. DI RUMAH SAKIT - MALAM HARI

PRAJURIT SMITH YANG MENOLONG DAN SIMPATI KEPADA DELISA MENJENGUK DELISA DI RUMAH SAKIT DAN DELISA BELUM SADARKAN DIRI.

PRAJURIT SMITH

She's okay

SUSTER SOPHIE

There has been no more developments

PRAJURIT SMITH

But he could save?

SUSTER SOPHIE

We can only pray for him from now on

PRAJURIT SMITH AKHIRNYA TETAP MENUNGGU DELISA YANG BELUM SADARKAN DIRI, DAN DIA MENANGIS SAMBIL MEMEGANG TANGAN DELISA.

26. EXT. TEMPAT PENAMPUNGAN - MALAM HARI

ABINYA UMAM MENGAJAK UMAM UNTUK MAKAN MALAM DENGAN NASI YANG BARU SAJA DIAMBILKAN DARI BANTUAN, NASI ITU HANYA DITARUH DI BAWAH DAN DITINGGAL PERGI.

ABI UMAM

Ayo dimakan, makanan jangan dibuang - buang masih banyak yang belum dapat makan. Nic punya abi, ayolah Umam, umam, masya Allah, Umam!.. (sambil mengejar Umam)

ABI

Alhamdulillah..

ABI UMAM

Habislah semua, yang tinggal hanya Umam. Kakak-kakaknya sudah meninggal, Uminya sampai sekarang belum ditemukan.

ABI

Innalillaahi wa inna illaihi raji'un

ABI UMAM

Kemarin fatimah dibukurkan

ABI

Masya' Allah..

Umi Salamah, Aisyah, Delisa, Zahra?

KOH ACAN

Aisyah sudah meninggal..

ABI

Innalillaahi wa inna illaihi raji'un

KOH ACAn

Oe yang menemukan jasadnya kemaren, yang berpelukan dengan Zahra dan mereka sudah dikebumikan kemaren.

ABI

Astagfirullah hal 'adzim..

PARA KORBAN STUNAMI YANG BERADA DITENDA OADA MENGAJI
MENDO'AKAN SANAK SAUDARANYA YANG TELAH MENINGGAL AKIBAT
STUNAMI.

27. INT. RUMAH SAKIT - SIANG HARI

PRAJURIT SMITH MENGUJUNGI DELISA DIRUMAH SAKIT DAN MENANGIS
MELIHAT KONDISI DELISA YANG BELUM SADAR.

28. EXT. TENDA BANTUAN MAKANAN DAN LAPANGAN LUAS - SIANG HARI

PARA KORBAN STUNAMI SEDANG MENGAMBIL MAKANAN DARI TENDA
BANTUAN, ADA YANG MENGAMBIL PAKETAN UNTUK KEBUTUHAN POKOK
KAYAK BAJU,ABI USMAN MENCARI-CARI DELISA.

ABI

Delisa? (anak yang dipanggil ternyata bukan Delisa)

29. INT. RUMAH SAKIT - MALAM HARI

SEORANG IBU YANG SAMA-SAMA SAKIT AKIBAT STUNAMI MENGAJIKAN
DELISA YANG BEBERAPA HARI TIDAK SADAR DAN TIBA-TIBA DELISA
SADR. IBU ITU LANGSUNG MEMANGGIL-MANGGIL SUSTER DAN SUSTER
SOPHIE LANGSUNG DATANG MENGHAMPIRI DELISA.

IBU YANG MENGAJI

Suster, suster, sini suster..

DELISA

Delisa dimana?

Umi..

Kak Fatimah, kak Aisyah dan kak Zahra mana?

(Delisa bangun dan membuka selimutnya dan melihat salah satu
kakinya tidak ada) panas, kaki Delisa, kaki Delisa mana?

Kaki Delisa dibawa air...

SUSTER SOPHIE

I'm still here

SMITH

(rubbing his forehead delisa) he peers with alexis
alexsis my son, he asked me to pick him disekolahan,
but as usual I can not, so his mother picked him, (while
crying and wiping his forehead) violated their contract and
both

DELISA

(sambi tersenyum) kaki yang satunya bisa digerakkan..

SMITH

Yac..

30. EXT. HALAMAN RUMAH SAKIT - PAGI HARI

SMITH BER CERITA TENTANG SUATU KERAJAAN DAN TIBA-TIBA SUSTER
SOPHIE DATANG UNTUK MENDATA DAN MEMBANTU DELISA UNTUK
BERTEMU DENGAN KELUARGANYA.

SUSTER SOPHIE

Selamat malam..

DELISA

Salah, seharusnya selamat pagi..

SUSTER SOPHIE

Ya I am sorry Selamat pagi,
Fisrt, what your name?
(Delisa bingung karna tidak tahu bahasa inggris)

SMITH

Your name.. eh.. Smith

SUSTER SOPHIE

My Sophie..

DELISA

Smith, Sophie.. Delisa!

SMITH

Delisa?

SUSTER SOPHIE

unfortunately, I will register you, I will help you
Delisa, who names his mother and father are you?
alright

SMITH

Mom.. Dad..

SUSTER SOPHIE

Ok.. (suster Sophie menggambarkan tentang keluarganya ibu
dan ayah agar Delisa mengerti bahasanya)

Ok Delisa,,

This Delisa, Father, Mather..

DELISA

Delisa, ini seharusnya bukan father tapi ini abi, ini umi..
(Delisa menggambarkan tentang keluarga dan orang-orang
terdekat. Gambar itu kemudian ditempel di tenda darurat)

31. EXT. RUMAH DELISA YANG TERLANDA STUNAMI - PAGI HARI

ABI USMAN DAN ORANG-ORANG LAINNYA SEDANG BERBENAH RUMAH YANG
TERKENA STUNAMI.

KOH ACAN

Abi Usman! Abi Usman! Abi Usman!

Delisa, Delisa, ini tulisan tangan Delisa kan? Dituliskan
nama-nama orang terdekatnya termasuk nama oe.. berarti
Delisa masih hidup, sekarang masih ada dirumah sakit
darurat.

ABI

Alhamdulillah...

Terima kasih..

(Abi Usman langsung berlari menuju rumah sakit darurat)

ABI

Tunggu!!

32. INT. DALAM RUMAH SAKIT - SIANG HARI

DELISA BELAJAR BERJALAN BERSAMA SMITH DAN SUSTER SOPHIE.

SMITH

Do not worry I watch you, you're already good at, was able
to walk, I am proud of you

SUSTER SOPHIE

Delisa..

DELISA

Delisa sudah bisa jalan kak Sophie...

SMITH

He was able to walk, you need to see

SUSTER SOPHIE

I have something for you

DELISA

Coklat?

Untuk saya?

ABI USMAN SAMPAI DIRUMAH SAKIT DENGAN MENUMPANG TRUK YANG
MENUJU KERUMAH SAKIT DAN Mencari RUANGAN DELISA DENGAN
BERTANYA-TANYA KEPADA ORANG YANG ADA DISEKITAR.

DELISA

Ini untuk om Smith

SMITH

Thanks you

DELISA

Ini untuk kak Sophie

SUSTER SOPHIE

Thanks you so much

DELISA

Separuh untuk Delisa

ABI USMAN MASIH Mencari-cari RUANGAN DELISA TEMPAT DIRAWAT.

DELISA

'S' untuk kak sophie

Delisa juga punya tapi hurufnya 'D' Delisa tapi kalung saya
dibawa Umi.

SUSTER SOPHIE

I think she remembered her father and mother

SMITH

Delisa, I will ask something to you. You want to come back
home who? All kadi american serikat. You be my daugther, I
would become your father

DELISA

Abi,

Abi?!

(Abi Usman bertemu dengan Delisa dan merekapun langsung
berpelukan)

Abi, delisa kangen bi..

33. INT. DALAM RUANGAN RUMAH SAKIT - MALAM HARI

DELISA SDANG BERCERITA KEPADA ABINYA TENTANG KEJADIAN STUNAMI YANG MELANDANYA.

DELISA

Delisa sedang praktek shalat, terus tiba-tiba air datang, delisa takut bi..

ABI

Nggak perlu takut sayang kan ada abi disini..

DELISA

Umi mana bi, kak Aisyah, kak Zahra, dan kak Fatimah mana bi? Ayah marah ya? Karena Delisa sering bertengkar dengan kak Aisyah.

ABI

Kak Aisyah sudah pergi, sayang?
Kak Fatimah dan kak Zahra...
Juga sudah pergi.

DELISA

Pergi kemana?

ABI

Pergi ke syurga

DELISA

Delisa tidak bisa ketemu lagi?
Umi.. juga pergi?

ABI

Abi tidak tahu

DELISA

Tanya Ustad Rahman saja, Ustad Rahman kan tau semuanya

ABI

Ustad Rahman belum ada kabar, Tiur, Uminya Tiur, kakak-kakaknya Tiur semuanya sudah dikubur..

DELISA

Tinggal kita saja bi,
Abi sedih ya?
Delisa bikin abi sedih..
Maaf ya bi..

34. EXT. BEKAS RUMAH DELISA - SIANG HARI

DELISA KELUAR DARI RUMAH SAKIT DARURAT BERSAMA ABINYA MENUJU TANAH YANG DULU JADI RUMAH DELISA SAMBIL DIGENDONG ABINYA.

DELISA

Sekarang kan tinggal Abi saja nic, kan kamar banyak yang kosong bi. Delisa boleh nggak pilih kamar Delisa sendiri..
boleh ya Abi,,
Abi, kita sudah sampai bi (sambil menengok disekitar)..
Abi, rumah kita mana bi?

ABI

Abi bikin rumah baru buat Delisa..Rumah bisa dibangun sayang, ini nanti kamarnya Abi dan Delisa nanti Delisa tidur sama Abi. Ini pintunya, ini dapur buat Delisa main-main dibelakang disini juga (Abi menyerahkan foto Uminya yang ditemukan disekitar puing-puing reruntuhan)

DELISA

Umi cantik ya Abi..

35. EXT. KUBURAN MASSAL - SIANG HARI

ABI BERSAMA DELISA MENUJU MAKAM TEMPAT SAUDARANYA DIKEBUMIKAN.

DELISA

Abi, yang mana kuburan Kak Fatimah, Kak Aisyah, dan Kak Zahra?

ABI

Mereka semua dikubur disini.
Kak Fatimah, Kak Zahra, dan Kak Aisyah. Tiur..

DELISA

Bearti sekarang mereka tidak kesepian ya Abi, justru sekarang Delisa yang kesepian, hanya bersama Abi saja..

DELISA DAN ABI MENUJU KE SALAH SATU KELUARGA YANG MENANGIS
AKIBAT SALAH SATU ANGGOTANYA MENINGGAL AKIBAT BENCANA ITU.

DELISA

Siapa yang meninggal? (bertanya kepada keluarga tersebut)

ABI

Siapa yang meninggal?

IBU YANG MENANGIS

Michael, my husband

DELISA

Michael tidak akan kesepian, pasti dia suda berteman dengan yang lain.

ABI

She said, michael not be alone. Her will be happy with other people in here.

DELISA

(Delisa menggambarkan nama keluarganya yang sudah meninggal diatas tanah) Kak Fatimah, Kaka Aisyah, Kak Zahra, istri Koh
Acan.. M..I

IBU YANG MENANGIS

Thanks you so much,
You're right, he's not alone there

36. EXT.LAPANGAN TEMPAT PENGUNGSIAN - SIANG HARI

ANAK-ANAK SEDANG BERMAIN SEJENAK MENGHILANGKAN TRAUMA AKIBAT TSUNAMI. UMAM SEPERTI BIASANYA MENGACAUKAN DENGAN KEJAILANNYA. DELISA BERTEMU DENGAN UMAM DAN USTAD RAHMAN.

PELATIH

Sudah-sudah

ANAK-ANAK

Umam ni kak yang bikin gara-gara

PELATIH

Umam!!!... (Umam tidak menghiraukannya tetapi malah berlari, anak-anak pun melanjutkan lagi bermainnya)

DELISA

Umam, Umam,, bolehkan bermain meski pakai tongkat? (Umam malah meninggalkan Delisa tanpa mengucapkan sepatah kata)

USTAD RAHMAN

(sambil melihat keadaan sekitar dan mengingat kejadian waktu mengajarkan anak-anak mengaji) astagfirullah
hal'adzim..

DELISA

Ustad Rahman!!

USTAD RAHMAN

Delisa... (sambil melihat kakinya Delisa) astagfirullah..
Alhamdulillah, kamu masih selamat..

DELISA

Ustad Rahman, kata Abi kaki Delisa busuk terus dipotong.
Delisa kira hanyut dibawa air. Ustad rahman kak Nur mana?
Biasanya kan dibawa?

USTAD RAHMAN

Kak Nur, kak Nur sudah pergi..

DELISA

Bearti kak Nur sudah bareng kak Fatimah, kak Zahra dan
kak Aisyah donk..

USTAD RAHMAN

Jadi mereka tidak selamat?

DELISA

Oh ya Ustad, kan kak Fatimah, Kak Zahra dan kak Aisyah
itu masuk syurga. Di syurga itu enak ya Ustad?
Lho kenapa pada bengong? Biasanya kan main bola..

ANAK-ANAK

Ah males, sekarang sudah tidak semangat lagi..

DELISA

ayo donk main!! masak nggak mau?..
Ustad ikut main ya? Ustad jadi wasitnya saja..

ANAK-ANAK

Masak cie kita kalah sama Delisa, yuk kita main..

DELISA

Ayo-ayo dilempar..
Ayo kesini dunk!!

SUSTER SOPHIE

Delisa..

DELISA

Kak Sophie..

SUSTER SOPHIE

Are you Delisa friend?

USTAD RAHMAN

No,I am my hear teacher..

SUSTER SOPHIE

It was baby that when?

USTAD RAHMAN

I am still wondering what is the meaning of all this?
Why God gave us this disaster? How we make a living? How
we forget the pain.

SUSTER SOPHIE

Why do not ask him?
He is mather, tri is sister,
A he also lost one his legs but he's still playing ball

USTAD RAHMAN

Ya, you are write..

SUSTER SOPHIE

Ya..

USTAD RAHMAN

I will asked.. thanks you

SUSTER SOPHIE

Ya..

USTAD RAHMAN

Ayo main.. mana coba.. (Ustad Rahman menggendong delisa kepinggir supaya Delisa mau menjadi kipper)kamu disini saja jadi kipper ya?

DELISA

Delisa tidak mau jadi kiper ah, biasanya kan Deisa jadi penyerang..

USTAD RAHMAN

Semua pemain pentingnya sama, kalau tidak da kipper permainan tidak bisa jalan,, biar Delisa jadi kipper dan ustad Rahman jadi wasitnya..

DELISA

Memang ustad Rahman punya peluit?

USTAD RAHMAN

(sambil meluit dengan tangannya) walaupun tidak ada kita harus tetap usaha jangan menyerah, ya!.. ayo lanjut main..

DELISA BERMAIN DENGAN SEMANGAT DAN AKHIRNYA KELOMPOK DELISA BERHASIL MEMASUKKAN BOLA KEGAWANG... GOLL,,, DELISA, SMITH, KAK SOPHIE DAN USTAD RAHMAN SENANG SEKALI DENGAN KEMENANGAN DELISA DAN TEMAN-EMANNYA..

SUSTER SOPHIE

(ustad Rahman dan kak Sophie sangking senengnya lupa ingin bertepuk tangan) NO!...

USTAD RAHMAN

Sorry...

Sorry..

Suster sophie

Sorry..

37. INT. DALAM RUMAH DELISA - SORE HARI

DELISA PULANG KERUMAH DAN DISURUH ABINYA UNTUK MAKAN MASAKAN YANG SUDAH DIBUAT ABINYA, TETAPI DELISA TIDAK MAU MAKAN KARENA MENURUT DELISA MASAKAN ABI TIDAK ENAK.

DELISA

Assalam mu'alaikum Abi..

ABI

Wa'alaikum salam, makan dulu yuk..

DELISA

Abi-Abi itu sayur apa namanya bi?

ABI

Namanya tidak penting yang penting dimakan ya?

DELISA

Ya sudah Delisa coba dulu..

Masakannya tidak enak bi. Tidak seperti masakan Umi..

Ya sudah Delisa makan di dapur umum saja.

38. EXT. DIBAWAH POHON DILAPANGAN - SORE HARI

DELISA TERMENUNG DUDUK DIBAWAH POHON SAMBIL MEMANDANGI FOTO UMINYA.

DELISA

Umi, Umi dimana?

Delisa kangen...

Umi, umi dimana?.. (sambil menangis dan memandangi foto Uminya dan tiba-tiba foto Uminya jatuh) maaf ya Umi, Umi jadi kotor..

39. INT. DALAM RUMAH - MALAM HARI

ABI MEMASAK NASI GORENG UNTUK DELISA, TETAPI DELISA TIDAK MAU KARENA DELISA INGIN MENGHAFAL BACAAN SHOLAT.

DELISA

Abi, lihat buku hafalan shalat Delisa tidak?

ABI

Hemm... tadi taruh dimana?

DELISA

Abi, kalau Delisa tahu tadi Delisa taruh dimana Delisa tidak tanya Abi..

ABI

Kamu tidak lihat Abi masih ngapain?..
Nanti Abi cari ya?

DELISA

Tapi Delisa pengen menghafal sekarang?

ABI

Bisa cari sendiri kan?

DELISA

(sambil memberantakkin mainan yang sudah dibenahi Abi)

ABI

ya kan bisa nunggu nanti Delisa..
Sekarang makan dulu ya, nanti cari lagi..

DELISA

Tidak mau, Delisa mau menghafal..

ABI

Sekarang makan dulu ya, (sambil menggendong Delisa untuk makan) ayo..

ABI

Agak sedikit kasinan tapi lebih enak dari kemaren..

DELISA

Delisa tidak mau makan sajarah bi..

ABI

Delisa kamu harus makan dari tadi siang kamu belum makan,
nanti kalau sakit Abi yang repot..

DELISA

Tapi kalau nasi gorengnya umi enak, tidak kemanisan dan tidak keasinan.

ABI

Nanti abi belajar lagi ya, biar masakannya enak seperti Umi.

DELISA

Tapi kalau masakan umi,

ABI

Makan seadanya ya..

DELISA

Tapi kalau nasi goreng Umi ada bawang gorengnya, terus ditaruh,,,

ABI

Umi tidak ada disini.. (sambil marah dan menumpahkan makanan).

40. EXT. DIBALIK TENDA - MALAM HARI

DELISA PERGI MENUJU DAPUR UMUM, DIJALAN MALAH BERTEMU KOH ACAN DAN MEMBERITAHU KALAU MAKANAN DIDAPUR UMUM HABIS.

KOH ACAN

Haiya.. mau kemana Delisa?
Duduk-duduk biar koh Acan bantu, mau kemana?

DELISA

Delisa mau ke dapur umum koh Acan mau cari makanan

KOH ACAN

Makanan disana sudah habis, katanya mau datng besok..
Sudah nanti koh Acan masakin..
Eh,, ada kamu bi.. anakmu kenapa?

ABI

Dia tak mau makan masakanku, tak enak katanya. Ya, Uminya memang pandai memasak. Mana mungkin bisa dibanding dengan masakanku..

DELISA

Bukan tidak enak Abi tapi keasinan..

ABI

Yah, sama saja..

DELISA

Beda Abi, kalau keasinan itu banyak garam. Kalau tidak enak bearti tidak bisa masak Abi..

KOH ACAN

Anakmu memang pintar,
Delisa, mau coba masakan koh Acan?
Masakan koh Acan tak enak seperti Umi Salamah ibumu, tapi
dijamin tidak keasinan.
Mau tahu rahasianya?

DELISA

Pasti koh Acan pinter masak ya?

KOH ACAN

Bukan, tapi karena garam koh Acan tinggal sedikit..
Masak, masak, buat Delisa.. haiya..

ABI

Masih kesel ya sama Abi? (sambil memeluk Delisa)

KOH ACAN

Masakan Koh Acan siap disajikan.
Satu buat Delisa tidak pakai pedas, satu buat Abi sedikit
pedas. Kamu tahu Delisa pedasnya dari apa? Tidak pakai
cabe tapi pakai semut, SELAMAT menikmati.. hahaha

DELISA

Mienya koh Acan enak..
Semuanya ayo,, mienya koh Acan enak nic, ayo beli mienya
koh acan..

41. EXT. LAPANGAN TEMPAT BERMAIN - PAGI HARI

DELISA DAN TEMAN-TEMANYA BERMAIN BOLA, TIBA-TIBA SMITH DAN ROMBONGAN DATANG INGIN IKUT BERMAIN BOLA TETAPI BOLANYA MALAH DIKEMPESIN UMAM.

DELISA

Umam, tendang bolanya kesini..
Mau ikut main?

SMITH

Delisa..

DELISA

Om Smith..

SMITH

Aoa kabar?

DELISA

Baik, Om Smith sudah bisa bahasa Indonesia?
Kursus dimana?
Kenapa tidak kursus sama Abi saja?

SMITH

Mau main bola, boleh kami ikut lagi?

DELISA

Boleh om, Delisa ambil bolanya dulu ya?

SMITH

Okey, lets go

DELISA

Wah bolanya dikempesin Umam..

42. INT. DIDALAM RUMAH - MALAM HARI

DELISA SEDANG BERBARING DAN TIBA-TIBA MENGHAMPIRI ABINYA YANG MASIH MELAMUN.

DELISA

Abi, Abi teringat umi?
Abi kangen umi?

ABI

Tidur, sudah malam..

DELISA

Abi, Delisa cinta Abi karena Allah..

ABI

Abi juga cinta Delisa karena Allah..

43. EXT. PINGGIR JALAN TENDA PENGINAPAN - PAGI HARI

KAK SOPHIE DAN SMIT PAMITAN UNTUK PULANG KENEGARANYA MASING-MASING KARENA TUGASNYA SUDAH SELESAI.

USTAD RAHMAN

So, how many a ware to go

KAK SOPHIE

30 a ware

USTAD RAHMAN

Oh ya Allah, Ya Allah

DELISA

Kak Sophie

USTAD RAHMAN

Oh, Delisa

KAK SOPHIE

Delisa,,

ABI

Delisa, mereka harus pamit.

DELISA

Pulang kemana abi?

ABI

Pulang kenegaranya masing-masing..

DELISA

Kak Sophie juga ikut?

USTAD RAHMAN

She is what your go to or no't?

KAK SOPHIE

I no't go, i want stay white you. But i need go..

USTAD RAHMAN

Kata kak Sophie dia juga nggak mau pergi, dia mau sama kamu tapi tugasnya sudah selesai. Dia harus bantu yang lain.

KAK SOPHIE

Oh.. plis down cray.. I see leaders you now krown se you again Sunday..

USTAD RAHMAN

Tu, kata kak Sophie kamu jangan menangis. Dia janji akan kirim kamu surat dan akan datang lagi kesini.

DELISA

Delisa tidak mau ditinggal kak Sophie..

KAK SOPHIE

I ham someting for you..

USTAD RAHMAN

Tu, kak Sophie punya hadiah untuk kamu..

DELISA

Tapi Delisa tidak mau kalungnya kak Sophie, "S" itu untuk kak Sophie bukan Delisa

USTAD RAHMAN

Sophie, forgive him. He is not willing to accept your neklace. because "S" stand no Sophie not Delisa..

KAK SOPHIE

Okey, a hat bathis?

ABI

Bilang apa?

DELISA

Terima kasih..
Kok om Smith menangis?

SMITH

What?

ABI

She sheet ware you cray?..

SMITH

Craying, because I am sad. I'm sad thought how much rival
football will lose you without me?

USTAD RAHMAN

Om Smith itu nangis karena sedih, katanya kamu bakalan
kalah main bola kalau dia tak ada..

DELISA

Om Smith kalau main bola sama Delisa suka curang..

ABI

She said, every play a play football you always dishonest

SMITH

deceit?.. hahaha
I will miss you...

ABI

Terima kasih banyak,
Thank you so much,

44. INT. DALAM RUMAH - MALAM HARI

ABI MEMASAKKAN DELISA DAN DEISA MAU MAKAN MASAKAN ABI
WALAUPUN TERASA ANEH.

ABI

(mencicipi masakanya) masih terasa aneh..

DELISA

Aneh gimana bi?

ABI

Asin tidak, manis tidak, gurih juga tidak, hambar juga tidak. Mau makan didapur umum atau beli mienya koh acan saja?

DELISA

Tidak usah Abi, hari ini Delisa mau makan masakanya Abi saja.

ABI

Tapi kan masakannya tidak enak?

DELISA

Tidak apa-apa Abi..
Lama-lama nanti masakan Abi juga enak, seperti masakannya Umi..

ABI

Terimakasih ya,

DELISA

Sama-sama Abi..

45. EXT. MAKAM KORBAN STUNAMI - PAGI HARI

DELISA BERCEKITA TENTANG MASAKAN ABINYA YANG SEKARANG SUDAH MULAI ENAK.

DELISA

Kak Zahra, kak Zahra, masakan abi sekarang sudah enak. Tetapi agak sedikit hambar kak..

UMAM

Kamu sering kesini?

DELISA

Ya

UMAM

Ngapain?

DELISA

Cerita sama kak Aisyah, Kak fatimah, dan kak Zahra..

UMAM

Cerita apa?

DELISA

Cerita apa saja,
Jadi kak Fatimah, Kak Aisyah dan kak Zahra tau apa yang
Delisa lakukan sama Abi.. kamu tidak ingin cerita sama
mereka?
Kenapa?

UMAM

Ya, tidak mau saja..

DELISA

Kamu tidak kangen sama mereka?
Ya sudahlah.. (Delisa pergi meninggalkan Umam)

UMAM

Umam minta maaf..
Umam ngaku salah, sudah ambil bukunya Kak tio, Umam juga
sudah ngambil bukunya Umi..

46. EXT. DAERAH TENDA - SIANG HARI

DELISA MENAGIS KARENA DIKIRA YANG KETEMU UMINYA DELISA,
TERNYATA UMINYA UMAM YANG KETEMU.

DELISA

Teman-teman tunggu ya?

USTAD RAHMAN

Lha begitu yang akrab..

ABI UMAM

Umam! Delisa! Delisa!
Umi Mam, Umi sudah diketemukan..

DELISA

Hah Umi ketemu! Umi ketemu!
Abi, umi ketemu!

ABI UMAM

Maaf Delisa, bukn uminya Delisa yang ditemukan tapi
Uminya Umam.

UMAM

Abi, Umi dimana?

ABI UMAM

Disana. Cepat!
Ayo kesana..

UMAM

Yee, Umi ketemu..

DELISA

Delisa benci, kenapa semua orang meninggalkan Delisa?

ABI

Nggak ada yang meninggalkan Delisa, kenapa sayang?

DELISA

Semuanya ninggalin Delisa, Kak Fatimah, Kak Aisyah, Kak Zahra, sarjan Ahmad, om Smith, kak Sophie juga..

Umi juga,

Masak Umam saja yang nakal Uminya ketemu.. allah tidak adil sama Delisa.. (Delisa pergi meninggalkan Abinya dan pergi ketepi pantai)

47. **INT. DALAM RUMAH - MALAM HARI**

DELISA MENGGIGIL KARENA KEDINGINAN, LALU DIBAWA ABINYA KERUMAH SAKIT DENGAN PANIK BERSAMA USTAD RAHMAN.

DELISA

Hem,hem,hem, abi dingin..

ABI

Tenang Delisa ada Abi disini..

DELISA

Abi, kenapa banyak air disini.. dingin..

ABI

Jangan takut ya ada Abi disini.. (Delisa dibawa kerumah sakit..)

SUSTER

Bapak-bapak tunggu diluar ya, permisi

USTAD RAHMAN

Sabar bang,

DOKTER

Panas badanya sudah mulai menurun, kalau bapak ingin menengok silakan masuk saja..

ABI

Makasih..

DELISA

Abi,

ABI

Ya..

DELISA

Kenapa umi meninggalkan Delisa

KOH ACAN

Haiya, Delisa sakit?

Nie koh Acan bawakan mie kesukaan Delisa ya, kata suster Delisa tidak boleh makan makanan yang berat-bera dulu makan saja mie bikinan Koh Acan, tapi jangan bilang siapa-siapa..

Suster

Maaf, diluar banyak sekali pengunjung..

ABI UMAM

Delisa tidak apa-apa kan? Kita semua mau menjenguk delisa

PENGUNJUNG

Hai....

48. EXT. DEPAN RUMAH DELISA - SIANG HARI

USTAD RAHMAN DATANG MENJENGUK DELISA, DAN MEMBERIKAN HADIAH DARI KAK SOPHIE.

USTAD RAHMAN

Assalam mu'alaikum..

Apa kabar?
Delisa gimana sudah sehat?

ABI

Maunya main bola terus ustad..

USTAD RAHMAN

Baru saja keluar rumah sakit mau main bola?
Istirahat dulu, ustad punya kejutan buat Delisa..

DELISA

Asyik

USTAD RAHMAN

Dari kak Sophie.. ayo kita buka sama-sama ya?

ABI

Alhamdulillah..

DELISA

Ayo ustad..

USTAD RAHMAN

Ini kado buat Delisa, ini surat sama fotonya nanti ustad
bacain.. ayo kamu buka dulu..

DELISA

Tapi ustad, kenapa kak Sophie menitip suratnya sama ustad
Rahman ya?

Oh ustad Rahman pacaran sama Kak Sophie?

ABI

Nanti ustad Rahman malu lho!

DELISA

Kenapa mesti malu si abi?, kan nanti kalau ustad Rahman menikah dengan Usatd Rahman, ustad Rahman bisa keluar Negeri sama kak Sophie..

USTAD RAHMAN

Hahaha... Delisa, Delisa, kamu mengigau aja terus..

USTAD RAHMAN

Ayo kita buka!

DELISA

Hah coklat, banyak sekali coklatnya?

USTAD RAHMAN

Alhamdulillah..

DELISA

Yang ini untuk Abi, yang ini untuk Ustad Rahman.

USTAD RAHMAN

Ustad juga dapet?
Waduc terimakasih.. Alhamdulillah..

DELISA

Terus yang ini untuk Umam , yang ini untuk pak Udin, yang ini untuk,, e,, siapa ya? Oh Uminya Umam, terus yang ini untuk koh Acan, ustad Rahman kenapa sedih?
Oh, ustad Rahman ingin coklatnya satu lagi, tetapi ustad Rahman harus janji sama Delisa tidak sedih lagi,

USTAD RAHMAN

Alhamdulillah..

49. EXT. TEPI PANTA BAWAH POHON - SIANG HARI

USTAD RAHMAN MEMOTO DELISA DENGAN KAMERA YANG DIKASIH KAK SOPHIE, YANG NANTINYA FOTO ITU AKAN DIKIRIMKE KAK SOPHIE DAN AKAN DIBERIKAN KE SERJAN AHMAD DAN OM SMITH.

USTAD RAHMAN

Delisa, hey.. ustad foto ya?

DELISA

Ustad rahman pasti dapat kamera dari kak Sophie?

USTAD RAHMAN

Kok tau? Kak Sophie minta ambil foto Delisa nanti mau dikasih ke sersan Ahmad, om Smith, dan kak Sophie.. ayo senyum, wah cantik, sekli lagi.. Masya' Allah..

DELISA

Ustad Rahman..

USTAD RAHMAN

Ya,

DELISA

Kenapa ya Delisa susah melakukannya?

USTAD RAHMAN

Susah apanya?

DELISA

Pokoknya Delisa susah sekali melakukannya?

USTAD RAHMAN

Orang yang susah melakukan sesuatu itu karena hatinya tidak ikhlas?

DELISA

Tidak ikhlas bagaimana ustad?

USTAD RAHMAN

Dia melakukan sesuatu bukan karena Allah dia melakukan sesuatu karena hadiah, hadiah, hadiah.. Gimana hafalan bacaan shalatnya? Besok kan ujian praktek shalat.

Delisa kalau kamu ikhlas ustad yakin insya' Allah kamu akan mudah..

50. EXT. DALAM MIMPI -PAGI HARI

DELISA BERMIMPI BERTEMU DENGAN UMINYA DAN BERBINCANG-BINCANG SOAL HAFALAN BACAAN SHALAT DELISA.

DELISA

Umi?

Umi mau pergi? (umi memeluk Delisa)

UMI

Bagaimana dengan bacaan hafalan shalat kamu sayang? Delisa, kamu harus selesaikan hafalan bacaan shalat itu ya? Janji sama umi ya, sayang.. (sambil memperlihatkan kalung yang dulu menjadi hadiah buat Delisa) kalung ini akan menjadi hadiah untuk Delisa dari Umi.

DELISA

Delisa tidak ingin kalung Umi..
Delisa hanya ingin shalat dengan baik..

UMI

Kamu pasti akan mendapatkannya..

DELISA

Delisa hanya ingin mendoakan kak Fatimah, kak Aisyah, dan kak Zahra. Delisa juga ingin mendoakan Umi.

UMI

Suatu ketika nanti, kita pasti akan bersama lagi,
sayang..

51. INT. DALAM KAMAR DELISA - PAGI HARI

DELISA DIPANGGIL ABINYA UNTUK SIAP-SIAP BERANGKAT HAFALAN PRAKTEK SHALAT.

ABI

Delisa, kok belum siap?
Ini kan ada praktek hafalan shalat?

DELISA

Maaf Abi, Delisa ketiduran..

ABI

Hahaha, ketiduran.. ya sudah siap-siap, Abi tunggu ya?

DELISA

Iya Abi..

ABI

Delisa, Nanti Kalau Kamu Lulus praktek hafalan shalatnya,
Abi ada hadiah sama dengan Umi

DELISA

Tidak Abi, Delisa tidak ingin hadiah apa-apa

ABI

Kenapa?

DELISA

Abi, Delisa hanya ingin bisa shalat dengan baik. Jadi, Delisa bisa doakan umi, kak Fatimah, kak Aisyah, dan kak Zahra, keluarganya si Tiur, kakak-kakanya Umam, sama semuanya juga..

ABI

(mencium kening Delisa)Berangkat yuk..

52. EXT. DITENDA TEMPAT UNTUK PRAKTEK SHALAT - PAGI HARI

DELISA DAN TEMAN-TEMANYA PRAKTEK HAFALAN BACAAN SHALAT, DENGAN KEKUSYUKAN DELISA DALAM SHALATNYA DELISA SAMPAI KEBAYANG BERTEMU DENGAN JENAZAH UMINYA DITEPI PANTAI.

Delisa

Allahu akbar kabirra walhamdulillah hikhatsira wasubhana
allahhi bukrataa waasila (dengan kekhusyukan Delisa
menjalankan praktek shalatnya di pikiran Delisa menemukan
uminya dan akhirnya Delisa lulus menghafalkan bacaan
shalatnya)

Umi delisa hafal bacaan shalatnya

Makasih ya umi

Assalammu'alaikum warahmatullah hiwabarakatuh 2x

Uastad Rahman

Bacaan shalat yang sempurna

kamu lulus

SEHABIS MENJALANKAN PRAKTEK SHALAT DELISA BERSAMA ABI MENUJU PANTAI. DAN DITEPI PANTAI DELISA BERCAKAP DENGAN ABINYA.

Delisa

Abi,kita cari tempat lain saja ya? Delisa tidak suka pantai

ABI

Kenapa?

DELISA

Karena pantai sudah bawa Umi pergi

ABI

Yang bawa Umi pergi bukan pantai, itu cobaan..
Cobaan biar kita naik kelas. Supaya kita lebih kuat dari
sekarang

DELISA

Abi, kata Ustad Rahman Delisa harus ikhlas. Biar Umi, kak
Fatimah, kak Zahra dan kak Aisyah supaya tenang di syurga

ABI

Jadi sekarang sudah ikhlas?

DELISA

Sudah abi, walaupun Delisa suka kangen sama Umi

Delisa dan Abi

Lembut ku kenang kasihmu ibu

Didalam hati ku kini mengandung pindu

Kau tabur kasih seumur masa

Bergetar syahdu oh didalam hatiku

Sembilan bulan dalam rahimmu bersusah payah

Oh ibu jaga diriku

Sakit dan lelah tak kau hiraukan demi diriku

oh ibu buah hatimu

Jagaku takku membalas jasamu

Hanyalah do'a oh di setiap waktu

Oh ibu tak letih kuharapkan do'a mu 2x

Mengalir disetiap nafasku 2x

Ibu.. ibu.. ibu..